

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi pengukuran. Selanjutnya Bambang Prasetyo menyatakan definisi penelitian kuantitatif adalah sebuah usaha pemeriksaan secara teliti dan menyeluruh dari sebuah fenomena atau masalah dengan menggunakan ukuran yang objektif dengan tujuan mendapatkan sebuah fakta atau kebenaran serta menguji teori-teori yang muncul atas munculnya suatu fenomena atau masalah.³⁹ Penelitian model kuantitatif diistilahkan dengan model formal. Dimana fakta formalnya menunjukkan suatu metode pengukuran peristiwa kehidupan, dalam bentuk angka, dan bukan sekedar huruf.⁴⁰

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh harga, fasilitas, dan *word of mouth* terhadap keputusan konsumen dalam memilih jasa rumah kos pada perumahan taman indah *regency* 1 Plosokandang.

³⁹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm 19.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm 19

Jenis penelitian ini adalah sosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴¹ Dalam penelitian ini bentuk hubungannya bersifat sebab akibat (Kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih. Variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat (kausal) antara variabel independen dengan variabel dependen ini ialah dengan proses penganalisaan data yang berupa data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dimana variabel terikatnya (y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas x ($x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linier.⁴²

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti. Populasi penelitian dapat dibedakan menjadi populasi “**finit**” dan populasi “*in-finit*”. **Populasi *finit*** adalah suatu populasi yang jumlah anggota populasi secara pasti dapat diketahui, sedang populasi *in-finit* adalah suatu populasi yang jumlah anggota populasi tidak dapat diketahui secara pasti. Dengan demikian populasi *in-finit* adalah populasi yang *population size* nya tidak dapat diketahui sebelum penelitian dilaksanakan.⁴³

⁴¹ *Ibid.*,

⁴² Argo Lumaksana, *Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek, Harga dan Selebriti Pendukung terhadap Keputusan Pembelian Minyak Rambut Gatsby Styling Pomade pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*. (Tulungagung :Skripsi, 2018), hlm 46.

⁴³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), cet 1, hlm 102.

Jadi yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan dipelajari oleh peneliti dan akan ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah penghuni kos di perumahan taman indah *regency* 1 Plosokandang.

Sampling adalah suatu cara atau teknik yang dipergunakan untuk menentukan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel ini dalam beberapa buku sering disebut dengan teknik *sampling*. Teknik *sampling* dalam penelitian secara garis besar dibedakan menjadi dua yaitu teknik dengan *probability sampling* dan teknik dengan *non probability sampling*. Perlu dijelaskan bahwa teknik *probability sampling* sebagai suatu istilah yang lebih tepat teknik pengambilan sampel dengan pendekatan ilmu statistik, artinya penentuan sampel dengan teknik statistik. Sedangkan teknik *non probability* yaitu pengambilan sampel penelitian secara non-random (tidak acak). Teknik *sampling* ini cocok dipilih untuk populasi yang bersifat infinitive, artinya besaran anggota populasi belum atau tidak dapat ditentukan lebih dahulu.⁴⁴

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁵ Pertimbangan untuk sampel dalam penelitian ini adalah responden dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Merupakan penghuni kos di perumahan taman indah *regency* 1 Plosokandang

⁴⁴ *Ibid.*, hal 107-114.

⁴⁵ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, hlm 69.

- b) Mahasiswa sebagai penghuni kos di perumahan taman indah *regency* 1 Plosokandang
- c) Tempat penelitian hanya dilakukan di kos perumahan taman indah *regency* 1 Plosokandang.

Dalam penelitian ini, jumlah penghuni Kos Perumahan Taman Indah *Regency* Plosokandang 1 pada tahun 2018 sebanyak 120 orang. Rumus yang digunakan untuk menentukan besar jumlahnya sampel dengan menggunakan rumus *Solvin* yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan (5 % atau 0,05).⁴⁶

Dalam penelitian ini, jumlah sampel di Kos Perumahan Taman indah *Regency* 1 Plosokandang dari rumus *Solvin* adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{120}{1+120(0,05)^2} \\ &= \frac{120}{1+120(0,0025)} \\ &= \frac{120}{1,3} \\ &= 92,30 \end{aligned}$$

⁴⁶Syofian siregar, *Statistik Parametrik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hlm 61.

Jadi jumlah sampel di Kos Perumahan Taman Indah *Regency 1* Plosokandang sebanyak 92 responden, namun atas dasar pertimbangan peneliti dan agar sampel yang digunakan lebih representatif maka peneliti menetapkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 95 responden.

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai “wakil” dari pada anggota populasi. Berarti tidak semua penghuni kos menjadi responden penelitian, akan tetapi sebagian penghuni kos untuk dapat mewakilinya. Sampel penelitian kualitatif dan kuantitatif harus benar-benar mewakili keadaan populasi penelitian.⁴⁷ Berdasarkan sampling yang telah dilakukan peneliti sebagaimana di atas, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 95 responden dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagaimana di atas.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data mutlak dibutuhkan dan diperlukan dalam penelitian. Dalam menjawab sebuah rumusan masalah dalam penelitian, dibutuhkan data dari berbagai sumber. Data sendiri dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi atau angka dari hasil pencatatan suatu kejadian atau informasi yang digunakan dalam menjawab suatu masalah. Sedangkan sumber data penelitian adalah sumber subyek dari tempat mana sumber itu bisa di dapatkan atau mengenai dari mana data itu diperoleh.

⁴⁷ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis....*, hal 103.

Data juga dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya. Menurut cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu primer dan skunder.⁴⁸

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya.⁴⁹ Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuisisioner kepada penghuni kos perumahan taman indah *regency* Plosokandang.
- b. Data skunder data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada.⁵⁰ Dalam penelitian ini sumber data skunder diperoleh dari sejumlah buku-buku, brosur, website, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Variabel

Variabel adalah konsep yang memiliki bermacam-macam nilai menurut Moh. Nazir. Konsep ditejemahkan menjadi variabel agar lebih dapat diukur dengan melakukan deskripsi operasional dengan memberikan tekanan dan pemilahan pada aspek tertentu dari konsep itu sendiri.⁵¹ Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai orang, obyek ataupun kegiatan yang mempunyai kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

⁴⁸ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal 72

⁴⁹ *Ibid.*, hal 76.

⁵⁰ *Ibid.*, hal 77.

⁵¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi...*, hal 93.

- a. Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi munculnya variabel dependen.⁵² Variabel bebas (X) dalam penelitian adalah:
- 1) Harga (X_1)
 - 2) Fasilitas (X_2)
 - 3) *Word of mouth* (X_3)
- b. Variabel dependen adalah variabel yang dipegaruhi oleh variabel independen.⁵³ Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah keputusan konsumen (Y).

3. Skala Pengukurannya

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel penelitian. Pengukuran merupakan aturan-aturan pemberian angka untuk objek sedemikian rupa sehingga angka ini mewakili kualitas atribut. Skala pengukuran merupakan acuan atau pedoman untuk menentukan alat ukur demi memperoleh hasil data kuantitatif.⁵⁴

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimana skala Likert digunakan untuk penelitian psikologi (moral, sikap, dan lain sebagainya).⁵⁵

Untuk pemberian skor skala Likert ini sebagai berikut :

- a. Jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 5
- b. Jawaban setuju (S) diberi skor 4
- c. Jawaban netral/ ragu-ragu (N) diberi skor 3
- d. Jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2

⁵² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal 107.

⁵³ *Ibid.*, hal 107.

⁵⁴ *Ibid.*, hal 109.

⁵⁵ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi...*, hal 152.

- e. Jawaban sangat tidak setuju STS diberi skor 1

D. Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian dan Teknik Analisis

Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), dan observasi (pengamatan). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Metode kuesioner (angket)

Menurut Larry Cristensen, yang dimaksud dengan kuesioner adalah suatu instrument pengumpulan data dimana responden mengisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan oleh peneliti.⁵⁶ Peneliti menggunakan kuisoner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, yang disusun dalam sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai.

⁵⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal 85.

b) Metode Observasi (pengamatan)

Menurut Giriya, observasi merupakan penelitian yang memanfaatkan mata bukan dengan telinga dan mulut. Observasi dapat didefinisikan dengan melihat secara sistematis dengan mempertimbangkan seluruh fenomena yang dilihat dan pertimbangan pertama harus didasarkan pada unit yang terbesar dari seluruh pertimbangan lain yang diamati.⁵⁷

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum penelitian yaitu melakukan observasi di lokasi penelitian di kos perumahan taman indah *regency* Plosokandang. Peneliti melakukan pengamatan sistematis, pelaksanaanya fokus pada yang ingin diteliti melalui pengamatan yang telah disusun secara rinci berdasarkan kategori masalah yang ingin diteliti.

2. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya kegiatan penelitian adalah serangkaian kegiatan untuk mengukur sebuah fenomena alam atau sosial. Meneliti dengan menggunakan data yang ada tersedia lebih tepatnya disebut membuat laporan. Pada skala paling rendah laporan bisa juga disebut sebagai bentuk penelitian. Hal ini disebabkan prinsip peneliti adalah mengerjakan pengukuran, maka harus tersedia alat ukur yang baik pula. Dalam penelitian, alat ukur disebut juga dengan instrument penelitian.⁵⁸

⁵⁷ *Ibid.*, hal 90.

⁵⁸ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal 120.

Penelitian ini, penelitian yang menggunakan instrument berupa kuisisioner dengan menggunakan Likert dengan 5 opsi jawaban. Skala *Likert* merupakan skala yang paling terkenal dan sering digunakan dalam penelitian karena pembuatan relative lebih mudah dan tingkat reliabilitasnya tinggi. Skala likert memiliki dua bentuk pertanyaan, yaitu pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban dari skala likert terdiri sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat setuju.⁵⁹

Untuk memudahkan peneliti dalam proses pembentukan kuesioner, maka peneliti terlebih dahulu merumuskan kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi instrument penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan item
Harga (X1) Philip Kotler dan Gary Amstrong (2005)	Penetapan Harga Jual	Harga yang di tawarkan oleh pemilik kos Perumahan Taman Indah Regency 1 sesuai dengan manfaat yang di terima penghuni kos
		Harga yang ditawarkan oleh pemilik kos Perumahan Taman Indah Regency 1 sesuai dengan fasilitas yang di berikan
	Elastisitas harga	Perubahan harga sewa kos di Perumahan Taman Indah Regency 1 tidak mempengaruhi saya untuk memilih pindah ke kos lainnya.

⁵⁹ Imroatul Muzayyanah, *keputusan pembelian produk mie instan merek sedaap pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam institut agama islam negeri tulungagung*, (Tulungagung : Skripsi, 2018), hlm 58.

	Pertumbuhan harga pesaing	Harga sewa kos yang di tawarkan pemilik kos Perumahan Taman Indah Regency 1 lebih bervariasi dari pada kos lainya Harga sewa kos di tawarkan ole pemilik kos Perumahan Taman Indah Regency 1 lebih murah dari kos lainya
Fasilitas (X2) Siti Hajar, Made Susilawati, dan Nilakusmawati (2012) Isti Faradisa (2016) Suwithi (2010)	Fasilitas umum	Pemilik kos telah menyediakan fasilitas umum (seperti : dapur, tempat parkir, ruang tamu, tempat mencuci, atau kamar mandi)
	Fasilitas kamar kos	Pemilik kos telah menyediakan fasilitas umum (seperti :kasur, bantal, lemari, kipas angin, jemuran pakaian)
	Fasilitas tambahan	Pemilik kos telah menyediakan fasilitas tambahan (seperti : AC, Wifi, Televisi, kulkas, CCTV)
	Keamanan	Kos perumahan Taman indah regency 1 menyediakan <i>security</i> 24 jam
	Fasilitas yang lengkap	Kos perumahan Taman indah regency 1 memiliki fasilitas lengkap
Word of mouth (X3) Sumardi,dkk (2001)	<i>Organic WOM</i>	Saya kadang-kadang meceritakan kepuasan saya mejadi penghuni kos di perumahan Taman indah regency 1 dengan orang lain
	<i>Amplified WOM</i>	Desain kos perumahan Taman indah regency 1 memang unik dan tidak biasa

	<i>Word of mouth marketing</i>	Saya menjadi penghuni kos perumahan taman indah regency 1 setelah mendengar cerita teman saya
		Saya tertarik merekomendasikan fasilitas yang terbaik ada di kos perumahan taman indah regency 1
		Saya sering merekomendasikan untuk jadi penghuni kos di kos perumahan taman indah regency 1 kepada orang lain
Keputusan pembelian (Y) Fifyanita Ghanimata dan Mustafa Kamal (2012)	Kesesuaian dengan financial	Saya merasa kos perumahan taman indah <i>regency</i> 1 yang saya pilih sesuai dengan kemampuan financial.
	Mudah dijangkau atau tidaknya lokasi rumah kos yang akan dipilih	Saya memilih rumah kos taman indah <i>regency</i> 1 berdasarkan mudah dijangkau
	Kesesuaian rumah kos dengan keinginan	Saya memilih rumah taman indah <i>regency</i> 1 karena sesuai dengan keinginan
	Kenyamanan rumah kos sebagai tempat tinggal	Saya memilih kos perumahan taman indah <i>regency</i> 1 karena saya merasa nyaman untuk dipilih sebagai tempat tinggal
		Saya memilih kos perumahan taman indah <i>regency</i> 1 Plosokandang karena dekat dengan pemukiman warga sehingga merasa aman.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, bertujuan mengelolah data yang tersedia untuk menjawab rumusan

masalah.⁶⁰ Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan dan responden, mentabulasi dan berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah disajikan.⁶¹

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menganalisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang berisi pertanyaan untuk variabel X1 (Harga), X2 (Fasilitas), X3 (*Word Of Mouth*), dan Y (Keputusan pembelian konsumen).
2. Melakukan penyebaran kuesioner kepada responden di kos perumahan taman indah *regency* 1 Plosokandang.
3. Setelah semua kuesioner terkumpul, maka dilakukan pengolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan memeriksa kelengkapan kuesioner yang telah diisi, melakukan tabulasi dari hasil kuesioner, dan melakukan analisis data dengan menggunakan uji statistik untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis.

Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan :

⁶⁰ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal 100.

⁶¹ Imroatul Muzayyanah, *Keputusan pembelian produk mie instan merek sedap pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam institut agama islam negeri tulungagung*, (Tulungagung : Skripsi, 2018), hlm 35.

1. Pengukuran variabel

Pengukuran terhadap variabel dalam penelitian adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket yang dibagikan kepada para responden yaitu penghuni kos yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut. Responden yang diteliti tinggal memilih salah satu alternative jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Beberapa prosedur pengukuran data variabel dengan menggunakan pengelolaan data sebagai berikut:

- a. Editing
- b. Coding
- c. Scoring
- d. Analisis

2. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrument. Instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Sugiyono dan Wibowo menyatakan ketentuan Validitas instrument sah apabila r hitung lebih besar dari kritis (0,300). Suyuthi menyatakan item pertanyaan atau pernyataan valid jika mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari standar yaitu 0,3.

Sugiyono bila kolerasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.⁶²

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Azwar mengatakan bahwa reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang artinya keterpercayaan, keterandalan, konsistensi dan sebagainya. Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Triton jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
3. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

Nugroho reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki *Alpha Cronbach's* > dari 0,60. Suyuthi mengatakan koesioner

⁶² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm 96.

dinyatakan reliable jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6.⁶³

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.⁶⁴

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah hubungan adanya linier yang “sempurna” diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari regresi. Uji ini bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel-variabel bebas.⁶⁵ Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai *Variance Inflation*

⁶³ *Ibid.*, hlm 97.

⁶⁴ *Ibid.*, hlm 77-78.

⁶⁵ Argo Lumaksana, *Pengaruh Kualitas Produk.....*, hlm 61.

Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika : (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola ; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.⁶⁶

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Pada awalnya regresi berganda dikembangkan oleh ahli ekonometri untuk membantu meramalkan akibat dari aktivitas-aktivitas ekonomi pada berbagai segmen ekonomi. Rumus regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X₁ = Variabel bebas pertama

X₂ = Variabel bebas kedua

⁶⁶ *Ibid.*, hlm 79-80.

X_3 = Variabel bebas ketiga

X_n = Variabel bebas ke-n

A dan b_1 serta b_2 = Konstanta

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian sebagai suatu taksiran keadaan populasi melalui data sampel. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t- statistik.

1) Uji T (T-test)

Uji t ini digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai t tabel didapat melalui sig. Alpha = 0,05 dengan $df = n-k$. Kesimpulan:

- a) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.
- b) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh secara simultan.

2) Uji F (F – test)

Digunakan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Kriteria pengujian dilihat apabila $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, dan apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak.

3) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁶⁷

⁶⁷ *Ibid.*, hal 63-66.